# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Sejarah PDAM Tirtawening Bandung

Bandung, merupakan kota yang sejuk dengan 2.000.000 jiwa penduduknya. Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata terpopuler di Indonesia karena keunikan topografinya. Berkembangnya jumlah penduduk dan tingginya arus urbanisasi ke kota ini menyebabkan tingginya rata-rata kepadatan penduduk yang mencapai 10.899 jiwa per Km 2 dan selaras dengan itu diikuti pula peningkatan permintaan perumahan dengan sarana penunjang diantaranya air bersih dan air kotor.

Dengan jumlah penduduk yang terus meningkat, permintaan bersih untuk penduduknya menjadi sangat besar. Pembuatan sumur-sumur di lakukan hampir di setiap kepala keluarga yang tentunya bukan cara yang efisien untuk mendapatkan air bersih.

Sejarah pendirian PDAM Kota Bandung dimulai sejak zaman penjajahan Belanda di Indonesia. Pembentukan PDAM Kota Bandung sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berdasarkan peraturan Daerah (Perda) Kotamadya Bandung Nomor 7/PD/1974 jo Perda Nomor 22/1981 jo Perda Nomor 08/1987, dengan perkembangan organisasi sebagai berikut :

- Tahun 1916 - 1928: Stadsgemente Water Leiding Bandung
- Tahun 1928 - 1943: Technische Ambtenaar

- Pada tahun 1978-1985 untuk meningkatkan debit air, mulai dilaksanakan fisik Pengembangan Air Minum Tahap I atau BAWS I, dengan membuat Sumur Artesis sepanjang jalan kereta api. Tahun 1985 sampai dengan 1991 membangun Mini Plant Cibeureum dengan air bakunya dari Sungai Cibeureum, Mini Plant Pakar, air bakunya dari Sungai Cikapundung dan membangun Intake Siliwangi serta pembangunan saluran air kotor sepanjang 176,30 km.

  Dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, maka masalah-masalah sanitasi lingkungan merupakan masalah yang cukup penting untuk diperhatikan, diantaranya masalah pembuangan air kotor. Pada tahun 1978 - 1979 Pemerintah Kota Bandung melaksanakan studi *"Bandung Urban Development and Sanatary"* yang mengusulkan strategi penanganan pengembangan Divisi Air Kotor Kota Bandung.
- Pada tahun 1979 - 1994 Pemerintah Kota Bandung melalui " Bandung Urban Development Project (BUDP)" tahap I dan II memperoleh bantuan dana dari Bank Pembangunan Asia (ADB) dan penyertaan modal dari Pemerintah
- Tahun 1943 - 1945: Sui Doko
- Tahun 1945 - 1954: Perusahaan Air
- Tahun 1953 - 1965: Dinas Perusahaan Bagian B (DPB)
- Tahun 1965 - 1974 : Dinas Teknik Penyehatan (DTP)
- Tahun 1974 - 2009: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung

- Tahun 1987: Pengelolaan Air Kotor masuk ke dalam PDAM untuk membangun sarana air kotor dan Instalasi Pengolahan Pengolahan Air Kotor. Sarana air kotor yang dibangun berupa jaringan perpipaan air kotor yang berada di daerah berpenduduk padat yaitu Bandung Barat, Bandung Timur dan Bandung Tengah-Selatan, sedangkan Instalasi Pengolahan Air Kotor dibangun di Desa Bojongsari Kecematan Bojongsoang Kabupaten Bandung
- Per tanggal 07 November 2009 PDAM Kota Bandung berganti nama menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Tirtawening Kota Bandung yang telah disahkan oleh WaliKota Bandung melalui Peraturan Daerah Kota Bandung No. 15 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Air Minum

## 1.2 Visi dan Misi PDAM Tirtawening Bandung

### 1.2.1 Visi PDAM Tirtawening Bandung

"Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pelayanan air minum dan air limbah yang berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan."

### 1.2.2 Misi PDAM Tirtawening Bandung

1. Memberikan pelayanan dan kemanfaatan umum kepada seluruh masyarakat melalui pelayanan air minum dan air limbah yang berwawasan lingkungan.
2. Mewujudkan pengelolaan keuangan perusahaan secara mandiri melalui pendapatan yang diperoleh dari masyarakat dan dikembalikan lagi

kepada masyarakat guna meningkatkan pelayanan dan penyediaan air minum maupun sarana air limbah.

3. Meningkatkan pengolahan kualitas air minum dan air limbah yang sesuai dengan standar kesehatan dan lingkungan.
4. Mewujudkan penambahan cakupan pelayanan air minum dan air limbah yang disesuaikan dengan pertambahan penduduk Kota Bandung.

Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Tirtawening Kota daerah Tingkat II bandung dibentuk dengan tujuan utama untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat akan kebutuhan air bersih di wilayah Kota Bandung.

### 1.2.3 Motto PDAM Tirtawening Bandung

**" TIRTA DAYA MARTA UTAMA "**

Pengertian :

- *Tirta* yang berarti Air
- *Daya* yang berarti Kekuatan, Tenaga, Yang menyebabkan sesuatu bergerak
- *Marta* yang berarti Kehidupan
- *Utama* yang berarti Baik

Filosofi :

Tuhan menciptakan air untuk memenuhi kebutuhan semua mahluk hidup. Air memiliki peranan yang sangat penting karena 60% kandungan di

dalam tubuh manusia adalah air sehingga air menjadi unsur utama dalam kehidupan manusia agar dapat berdaya dan terus berkarya.

### 1.3 Logo PDAM Tirtawening

PDAM Tirtawening Kota Bandung mempunyai logo atau lambang yang dijadikannya sebagai identitas perusahaan dengan tujuan agar konsumen atau masyarakat pada umumnya mudah mengenal dan mengingat perusahaan. Adapun logo yang dimiliki PDAM Tirtawening Kota Bandung yang sekarang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

Gambar 1.1

Logo PDAM Tirtawening Bandung




Sumber : Arsip PDAM Tirtawening Kota Bandung, 2008

Setiap Perusahaan senantiasa dilengkapi dengan lambang perusahaan. Lambang mempunyai arti penting karena lambang merupakan identitas bagi setiap perusahaan dan lambang ini baru dipergunakan pada awal tahun 2008.

### 1.3.1 Arti dari Logo PDAM Tirtawening

a. TIRTA yang berarti Air

b. WENING, AWENING, BENING yang berarti Jernih, Bersih (DARI BAHASA SUNDA KUNO)

### 1.3.2 Makna Semboyan

Sacara harfiah tugas mulia PDAM Kota Bandung ialah menyediakan air minum, air jernih untuk kebutuhan utama makhluk hidup (terutama manusia). Namun pengertian WENING juga bisa diterapkan sebagai landasan etos kerja yang bersih, jujur, ikhlas ("WENING ATI" dalam ungkapan kearifan tradisi Sunda bermakna bersih hati, jujur, ikhlas).

### 1.3.3 Makna Warna Pada lambang

Berbagai warna yang terdapat pada lambang PDAM Tirtawening Kota Bandung memiliki arti sebagai berikut :

**a. Konsep Visual Logo**

Logo terdiri dari dua bagian yakni *LOGOGRAM* (gambar butir air) dan *LOGOTYPE* (tulisan TIRTAWENING). Dalam penggunaannya Logogram dan Logotype bisa diterapkan bersama maupun terpisah sesuai dengan kebutuhan bidang dan ruang terapannya (fleksibiltasnya tinggi).

**b. Konsep Visual Rupa**

1) Dua Tetes Air, warna Biru dan Abu-abu, simbolisasi danri Visi dan Misi PDAM Tirtawening Bandung.

2) Bidang irisan dua tetes air, berwarna putih, sebagai inti atau lembaga mataholang, simbolisasi dari sinergisitas kerja mewujudkan visi dan misi.
3) Tetes Air berwarna Hijau, yang menyatukan keduanya simbolisasi air yang berasal dari lingkungan (ramah lingkungan, berwawasan lingkungan).

**c. Konsep Visual Warna**

1. Warna BIRU simbolisasi dari air minum.
2. Warna ABU-ABU simbolisasi dari air limbah.
3. Warna PUTIH simbolisasi dari Wening Ati (bening hati) sebagai landasan Etos Kerja.
4. Warna HIJAU, simbolisasi dari Ramah Lingkungan (Berwawasan Lingkungan).

**d. Visual Huruf Typografi**

1) Kata TIRTAWENING menggunakan type font BOOK ANTIQUA mencitrakan identitas PDAM Kota Bandung, berkarakter: Formal, Jelas, Teratur.

2) Keterangan PDAM KOTA BANDUNG menggunakan type font ARIAL mencitrakankarakter: Jelas, Kokoh, Terpercaya.

## 1.4 Struktur Organisasi Perusahaan PDAM Tirtawening Kota Bandung

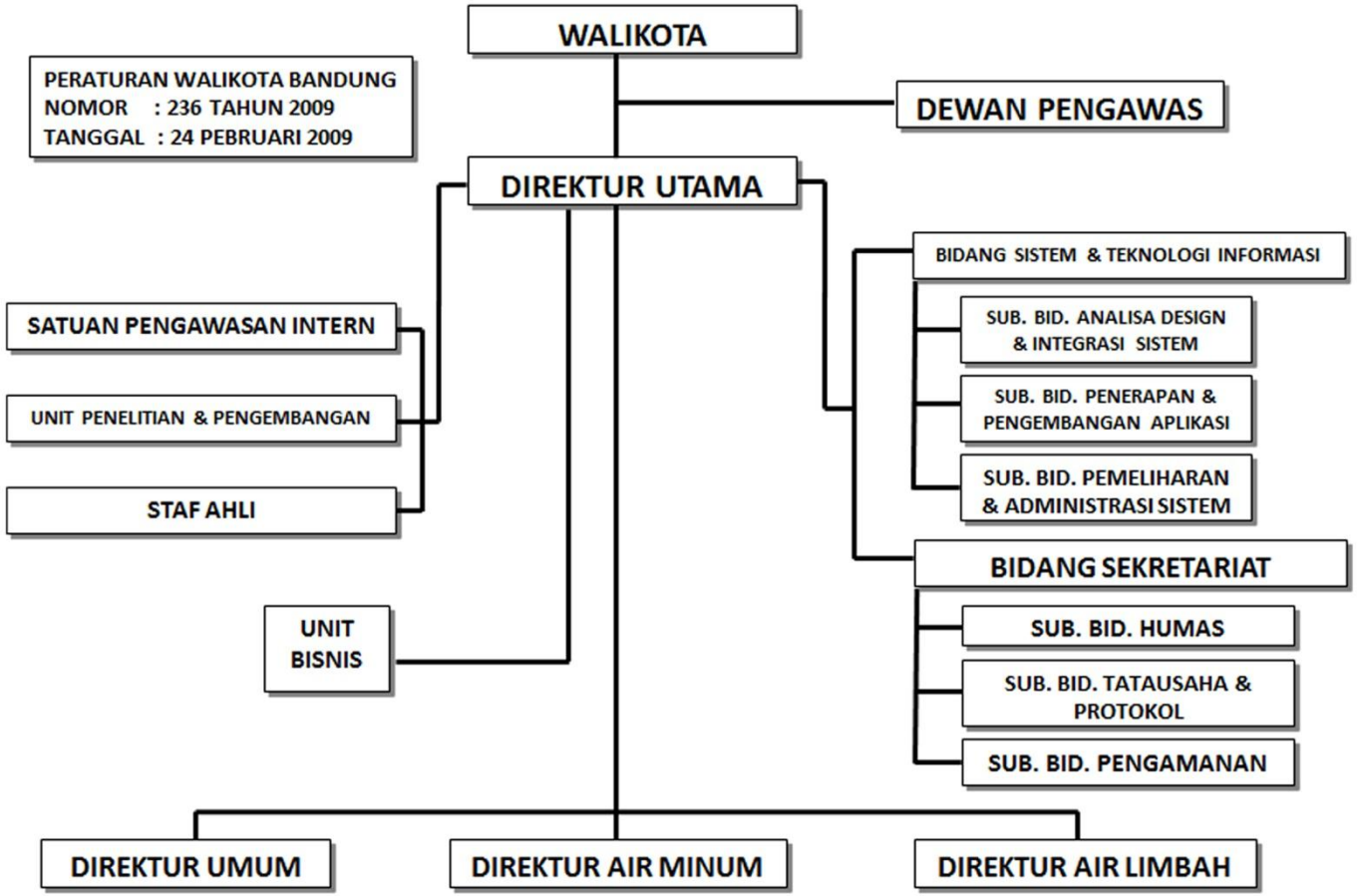
Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota. Struktur organisasi PDAM Tirtawening Kota Bandung meliputi unit pimpinan, unit pengawasan, unit pelakasanaan, unit Litbang.

Untuk gambaran yang lebih jelas dapat dilihat secara keseluruhan dalam struktur organisasi yang terdapat pada gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2

SUSUNAN ORGANISASI

PERUSAHAAN AIR MINUM(PDAM) KOTA BANDUNG

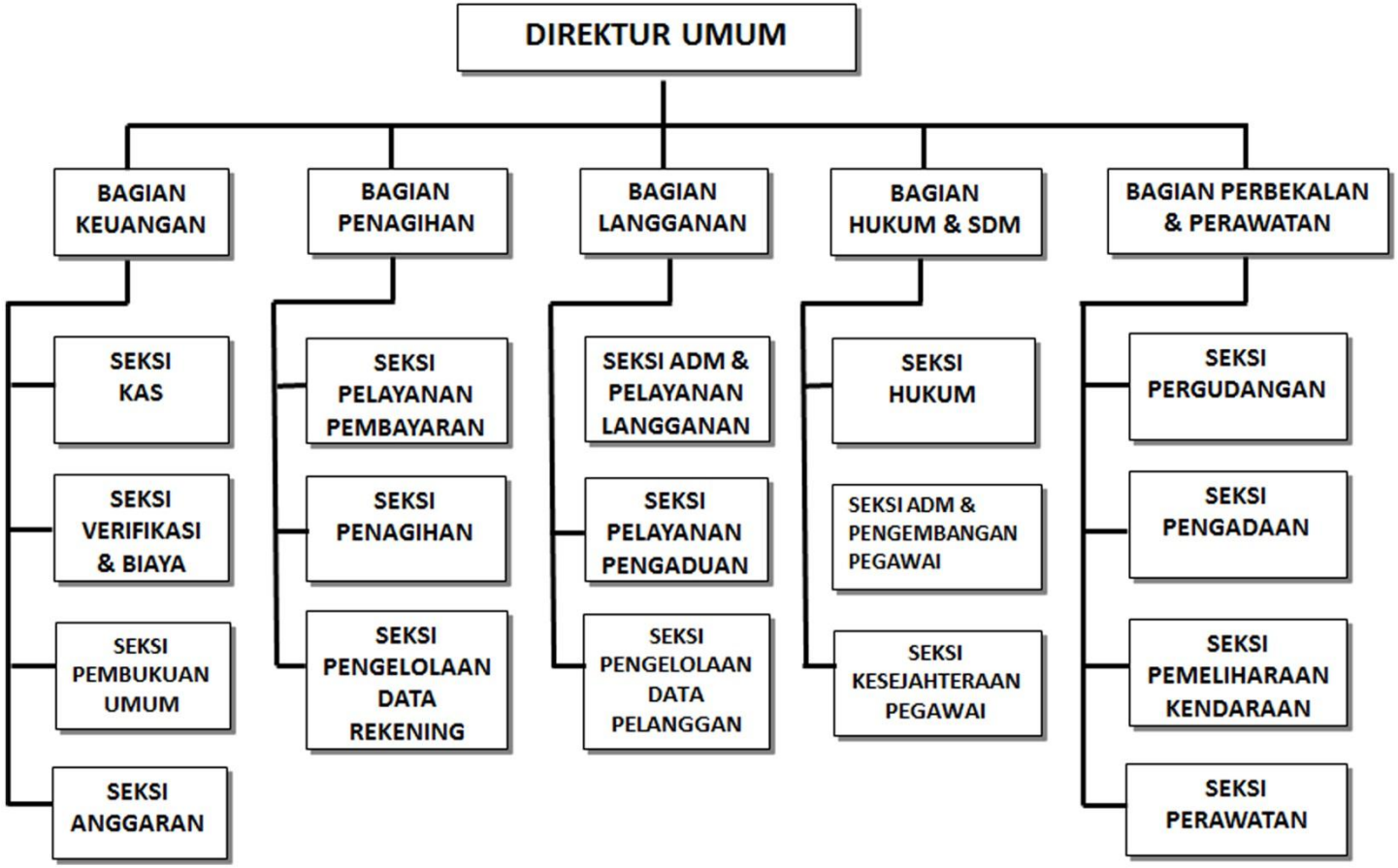



Sumber : Arsip PDAM Tirtawening Kota Bandung, 2009

Gambar 1.3

SUSUNAN ORGANISASI DIVISI UMUM

PERUSAHAAN AIR MINUM(PDAM) KOTA BANDUNG

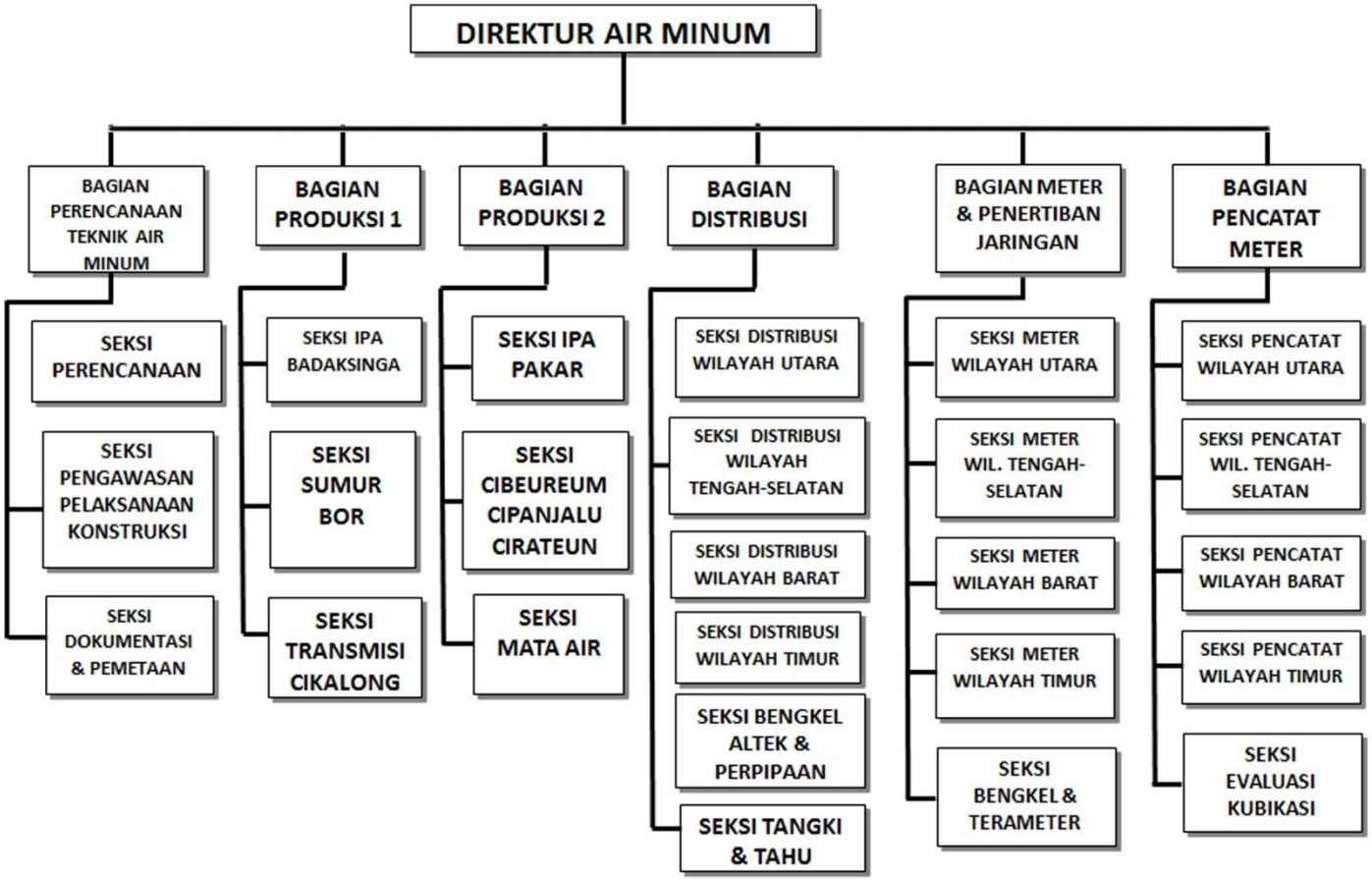



Sumber : Arsip PDAM Tirtawening Kota Bandung, 2009

Gambar 1.4

SUSUNAN ORGANISASI DIVISI AIR MINUM

PERUSAHAAN AIR MINUM(PDAM) KOTA BANDUNG

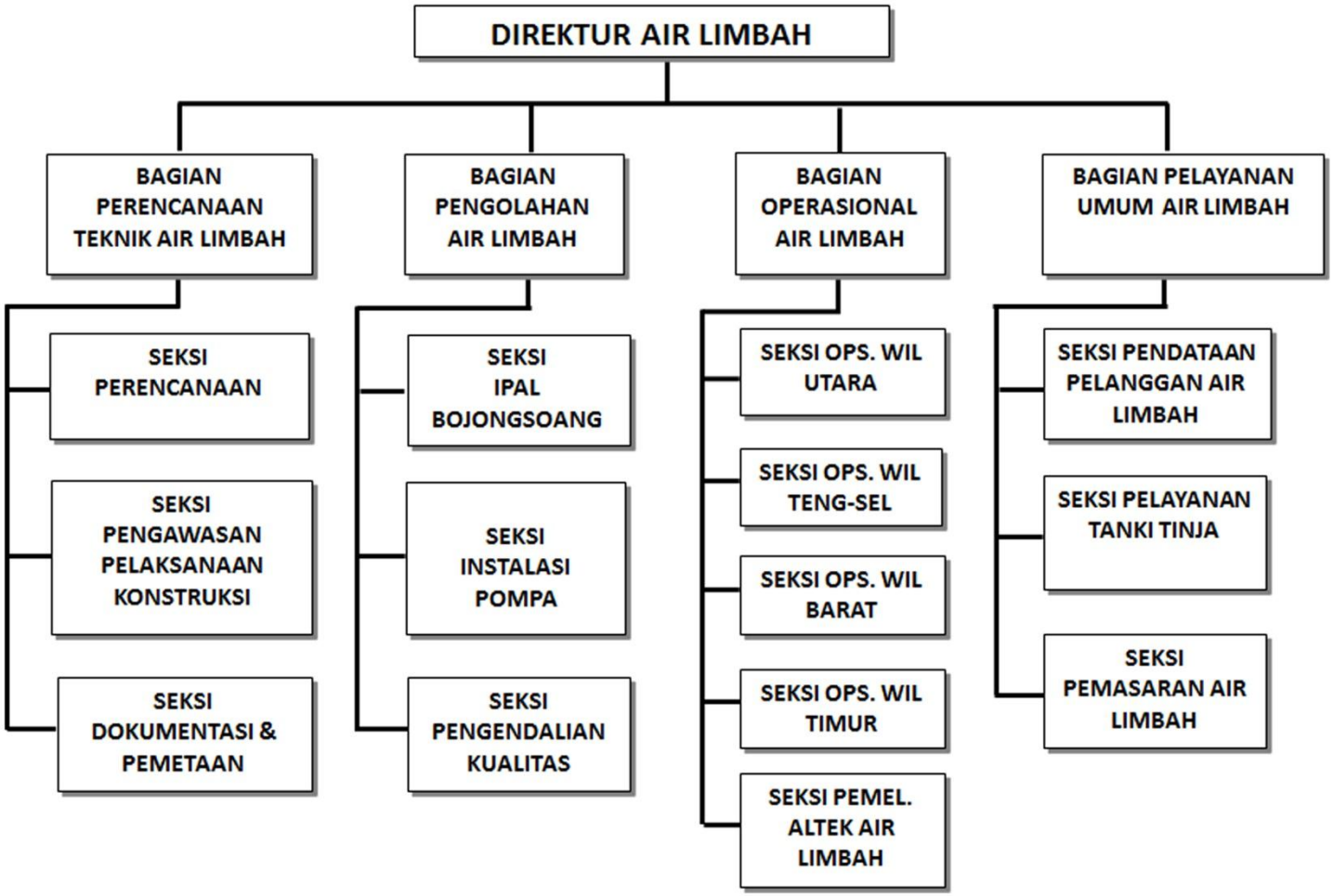



Sumber : Arsip PDAM Tirtawening Kota Bandung, 2009

Gambar 1.5

SUSUNAN ORGANISASI DIVISI AIR LIMBAH

PERUSAHAAN AIR MINUM(PDAM) KOTA BANDUNG




Sumber : Arsip PDAM Tirtawening Kota Bandung, 2009

## 1.5 *Job Deskriptions* PDAM Tirtawening Kota Bandung

Adapun tingkat dalam struktur organisasi Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Tirtawening Kota Bandung beserta tugasnya masing-masing, sebagai berikut:

1. Walikota, Bertanggung jawab terhadap maju mundurnya PDAM Tirtawening Kota Bandung.
2. Badan Pengawas, Bertugas mengkoordinir dan memimpin serta mengawasi jalannya kegiatan perusahaan yang berada dibawahnya.
3. Direktur Utama, Bertugas memberikan instruksi secara langsung kepada kepala bagian dan seksi yang berada dalam lingkungan bidangnya.
4. Direktur Umum, Bertugas dalam menyelesaikan administrasi dan memberikan laporan kepada direktur utama.
5. Kepala Bagian, Bertugas memberikan instruksi kepada seorang petugas pelaksana dari bagiannya untuk kemudian disalurkan kepada kepala seksi dan Pembantu umum.
6. Seksi Anggaran, Menyusun neraca anggaran untuk kebutuhan pertahun.
7. Seksi Biaya, Menyusun anggaran biaya keburtuhan-kebutuhan pertahun.
8. Seksi UmumMenyusun keperluan dan kebutuhan biaya-biaya.

**Aspek Kegiatan Perusahaan.**

Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Tirtawening Kota Bandung dibentuk dengan tujuan utama untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat akan kebutuhan air bersih di wilayah Kota Bandung.

Air tersebut sebelum sampai ke konsumen diolah terlebih dahulu agar memenuhi syarat-syarat kesehatan. Sedangkan, untuk pengolahannya bermacam-macam tergantung pada sumber airnya dalam pendistribusian air bersih. Pelayanan tidak hanya tergantung pada batas-batas administrasi Kota Bandung saja, tetapi meluas sampai pada perumahan-perumahan yang ada di daerah Kabupaten Bandung. Untuk daerah yang tidak terjangkau oleh distribusi air, PDAM Tirtawening Kota Bandung melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Membuat sumur-sumur bor untuk kompleks perumahan;
2. Mengirimkan air bersih melalui mobil tangki;
3. Memberikan pompa-pompa tangan.

Adapun kegiatan utama PDAM Tirtawening Kota Bandung antara lain :

1. Mewujudkan dan meningkatkan pelayanan umum dalam hal kebutuhan air minum di wilayah Kota Bandung maupun Kabupaten bandung.
2. Membangun, memelihara dan menjalankan operasi sumber-sumber air, transmisi, distribusi, termasuk reservoir air.
3. Mengkoordinir pembangunan instalasi air minum secara integral dengan pelaksanaan rencana perkembangan ekonomi di daerah Kota Bandung.

4. Mengatur perizinan kepada perusahaan swasta di daerahnya untuk menyelenggarakan air minum dan mengadakan pengawasan dalam penyelenggaraan dan pemeliharaannya.
5. Melaksanakan kekuasaan tunggal dalam pengujian, pemasangan, penyegelan dan pencabutan meteran air.
6. Melaksanakan kekuasaan dan mengusulkan perubahan tarif air minum sesuai dengan perkembangan dan kondisi daerah setempat.
7. Menetapkan peraturan untuk mencegah sambungan liar.
8. Melakukan pengawasan efektif terhadap sambungan liar dan pemborosan dalam pemakaian air serta mengambil tindakan untuk mengatasi persoalan tersebut.
9. Menyediakan dan menyalurkan air yang cukup pada tempat-tempat penanggulangan kebakaran dan penyediaan air untuk kebutuhan minum.

Selain memiliki kegiatan utama, PDAM Tirtawening Kota Bandung pun memiliki tugas pokok yaitu bergerak di bidang pengolahan air minum dan pengolahan sarana air limbah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum guna terwujudnya Visi dan Misi Kota Bandung yang Genah Merenah Tumaninah.

1. Penyelenggaraan pelayanan umum atau jasa kepada masyarakat atau pelanggan dalam bidang pelayanan air bersih dan sarana air limbah.
2. Penyelenggaraan terhadap kemanfaatan umum yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

3. Peningkatan pendapatan untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan secara mandiri yang hasilnya dikembalikan kepada masyarakat melalui peningkatan pelayanan kualitas air minum dan sarana air limbah.
4. Pengkoordinasian hubungan kerjasama antara instansi pemerintah dan lembaga masyarakat, baik yang berada di dalam maupun berada di luar wilayah Kota Bandung.
5. Pelaksanaan partisipasi dalam menimbulkan kesadaran masyarakat untuk lebih berhemat dengan air bersih dan ikut dalam menjaga lingkungan atau badan-badan air.
6. Penyelenggaran prosedur pelayanan administrasi kepelangganan melalui koordinasi program teknis dan administrasi *technical audit* , pelayanan terpadu melalui pembentukan *service point* dan perbaikan pelayanan keluhan pelanggan yang cepat dan tanggap.
7. Penyelenggaraan terhadap terwujudnya Kota Bandung yang sehat melalui sistem pelayanan air bersih dan limbah yang terpadu, menyeluruh dan sistematis.

**1.6 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dipergunakan oleh PDAM Tirtawening Kota Bandung meliputi barang dan tidak bergerak, adapun operasional umum yang dimiliki PDAM Tirtawening Kota Bandung pada tahun 2012/2013 antara lain:

1. Memiliki gedung atau kantor sebanyak 23 bangunan.
2. Jumlah pegawai 884 orang.
3. Jumlah kendaraan dinas roda 4 sebanyak 70 buah dan roda dua 90 buah.

4. Inventaris kantor lainnya 40 buah rumah dinas yang tersebar di wilayah Kota Bandung.

Sarana dan prasarana lainnya dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1**

Sarana & Prasarana Kerja yang digunakan oleh sub bagian humas PDAM Tirtawening Kota Bandung

| No | Nama Sarana & Prasarana Kerja | Jumlah | Satuan | Penempatan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Komputer | 3 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 2 | Meja Kerja | 9 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 3 | Kursi Putar | 5 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 4 | Lemari Besi | 4 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 5 | Lemari Kaca Arsip | 4 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 6 | Lemari Kaca Piala | 2 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 7 | Kursi Tamu + Meja | 1 Set | Unit | Sub. Bid Humas |
| 8 | TV | 1 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 9 | Tape Deck | 1 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 10 | Kamera | 2 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 11 | Mesin Tik | 2 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 12 | Jam Dinding | 2 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 13 | Dispenser | 1 | Unit | Sub. Bid Humas |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 14 | Printer | 2 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 15 | Jaringan Internet | 1 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 16 | Vas Bunga | 2 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 17 | Kalendar | 2 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 18 | Telepon | 1 | Unit | Sub. Bid Humas |
| 19 | Tempat Sampah | 2 | Unit | Sub. Bid Humas |

Sumber : Sub. Bid Humas PDAM Tirtawening Kota Bandung, 2013

## 1.7 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan(PKL)

### 1.7.1 Tempat

Praktek kerja lapangan dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Tirtawening Kota Bandung jalan Badak Singa Bandung no. 10. Telp: (022)2509032. Fax: 2508063. E-mail: humas@pambdg.co.id

### 1.7.2 Waktu

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan(PKL) selama satu bulan terhitung tanggal 15 juli 2013 sampai dengan 16 agustus 2013 yang bertepatan pada bulan puasa ramadhan, setiap hari kerja mulai hari senin sampai dengan hari jumat dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB, sedangkan untuk ketentuan jam istirahat tepat pada pukul 12.00 sampai dengan 12.30 WIB kecuali hari jumat jam istirahat lebih awal yaitu pukul 11.00 WIB sampai dengan 13.30 WIB.